

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

M. Dani Wahyudi¹

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

I Gusti Ayu Agung Noviekayati²

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

Amherstia Pasca Rina³

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru No.45, Surabaya

E-mail: daniwahyudi713@gmail.com

Abstract

Good academic achievement can be realised one of them with the success of good time management and good peer support. The purpose of this study was to examine whether there is a relationship between time management and peer support on the academic achievement of student organisation students. The population in this study were students of student organisations at the University of 17 August 1945 Surabaya. The sample in this study amounted to 215. The approach used is quantitative correlation with random sampling technique. The measuring instrument used used the Time Management Scale (32 items) modified by the researcher with a Cronbach alpha value of 0.939 and the Social Support Scale (32 items) modified by the researcher with a Cronbach alpha value of 0.956 while the Grade Point Average was used to measure the Academic Achievement variable. The results of the study both simultaneously and partially showed a significant and positive relationship from the variables of time management and peer support to academic achievement. Student organisations that have good time management and good peer support will maximise academic achievement despite participating in student organisations.

Keywords: Academic Achievement; Time Management; Peer Support; Student Organisation Students.

Abstrak

Prestasi Akademik yang baik dapat diwujudkan salah satunya dengan keberhasilan manajemen waktu yang baik dan dukungan teman sebaya yang baik. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik mahasiswa organisasi kemahasiswaan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa organisasi kemahasiswaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 215. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan teknik sampel *random sampling*. Alat ukur yang digunakan menggunakan *Time Management Scale* (32 item) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan nilai *Cronbach alfa* 0,939 dan Skala Dukungan Sosial (32 item) yang dimodifikasi oleh peneliti dengan nilai *Cronbach alfa* 0,956 sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif digunakan untuk mengukur variabel Prestasi Akademik. Hasil penelitian baik secara simultan maupun secara parsial menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif dari variabel manajemen waktu dan dukungan teman sebaya terhadap prestasi akademik. Mahasiswa organisasi yang memiliki manajemen waktu yang baik dan dukungan teman sebaya yang baik maka prestasi akademik yang didapatkan akan tetap maksimal meskipun mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Kata Kunci: Prestasi Akademik; Manajemen Waktu; Dukungan Teman Sebaya; Mahasiswa Organisasi Kemahasiswaan.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Pendahuluan

Organisasi kemahasiswaan dapat dianggap sebagai tempat untuk semua aktivitas mahasiswa dan sebagai media untuk mengasah cara berpikir juga bernalar secara sistematis selain kegiatan perkuliahan dan organisasi ini berfungsi untuk memperoleh keterampilan dalam berorganisasi, mengembangkan inisiatif, dan menumbuhkan semangat kepemimpinan (Joesoef, 1978). Mahasiswa organisasi apabila dilihat dari bagaimana manfaat besar dari adanya organisasi kemahasiswaan, hal ini akan memberikan pengaruh besar sebagai penunjang proses belajar pada saat proses perkuliahan di kelas maupun secara umum di perguruan tinggi. Hal ini lantaran mahasiswa organisasi akan mendapat pengetahuan yang lebih juga akan menambah daya kritis serta keterampilan yang lain dalam mengikuti organisasi. Standarisasi keberhasilan dalam proses perkuliahan mahasiswa dapat diukur melalui prestasi akademik. Azwar (2002), prestasi akademik dapat diartikan sebagai sebuah bukti yang menunjukkan kemajuan serta ketercapaian mahasiswa yang mencerminkan adanya kemajuan atau keberhasilan pada proses perkuliahan. Prestasi akademik mahasiswa adalah perwujudan suatu proses terkait kecakapan, perilaku, atau kemampuan yang bisa meningkat dan dipengaruhi oleh situasi pembelajaran yang ada (Sobur, 2006).

Hasil yang dilakukan oleh Alaihami, dkk. (2014) mendapatkan hasil bahwasanya salah satu alasan yang menjadikan mahasiswa tidak mau terlibat dalam organisasi yaitu terkait ketakutan terhadap nilai atau prestasi akademik. Penelitian oleh Irwanto (2019) dalam proses observasi dan wawancara mendapatkan hasil bahwa terdapat penurunan prestasi akademik mahasiswa anggota aktif organisasi dengan penurunan prestasi belajar berupa IPK yang menurun dari IPK yang semula 3,55 menjadi 3,51, IPK yang semula 3,40 menjadi 3,35 dan IPK yang semula 3,54 menjadi 3,50. Data dalam penelitian yang dilakukan oleh Luailiyah, dkk. (2022) menemukan bahwa IPK mahasiswa organisasi cenderung menurun apabila diukur dari tingkat keaktifan organisasinya.

Saat menjalankan proses perkuliahan, mahasiswa organisasi dituntut untuk bertanggung jawab terhadap pilihannya yang memberikan mahasiswa organisasi kepadatan waktu selain daripada kegiatan di dalam kelas. Firdaus (2008) menjelaskan bahwa kebanyakan mahasiswa aktivis atau mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan sering menemui kendala dalam pembagian waktu kuliah dan organisasi. Dalam hal ini perlunya manajemen waktu agar apa yang dilakukan mahasiswa organisasi tidak bertumpukan sehingga dampak negatif dari kepadatan waktu yang dimiliki mahasiswa organisasi tidak mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu perlunya dukungan teman sebaya agar dapat memberikan dorongan positif serta perspektif baru terkait apa yang dilakukan mahasiswa organisasi sebagai masukan.

Nurrahmaniah (2019) mengemukakan dari banyak kegagalan pencapaian prestasi akademik yang memuaskan dari mahasiswa organisasi, salah satunya yaitu lemahnya mahasiswa organisasi dalam manajemen waktu. Menurut Kristy (2019) melakukan

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

manajemen waktu memiliki tujuan agar dalam melakukan kegiatannya, memiliki kontrol diri dalam menggunakan waktu seperti jadwal kegiatan, *controlling*, dan juga skala prioritas dari banyak kegiatan yang penting dalam perkuliahan. Macan, dkk. (1990), manajemen waktu adalah proses di mana individu terlebih dahulu memprioritaskan keinginan dan kebutuhannya untuk mencapai tujuan dari keinginan dan kebutuhan tersebut dengan cara mem memberikan prioritas pada tugas-tugas yang terlebih dahulu harus diselesaikan melalui perencanaan, penjadwalan, penyusunan daftar, dan penangan tugas. Penelitian Anatasya, dkk. (2022) berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan FEM IPB” menunjukkan bahwa Manajemen Waktu memiliki peran dengan arah yang positif dan juga signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa organisasi kemahasiswaan fakultas ekonomi dan bisnis IPB. Penelitian yang dilakukan Inayah, dkk. (2023) dalam karyanya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pekerja di Kota Makassar” juga menunjukkan manajemen waktu mempunyai pengaruh positif juga signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja di kota Makassar.

Dukungan teman sebaya juga penting sebagai penunjang prestasi akademik mahasiswa organisasi. Prestasi akademik mahasiswa dapat meningkat melalui peran kelompok teman sebaya yang mendukung produktivitas dalam proses pendidikan (Filade, dkk., 2019). Hubungan positif dengan teman sebaya menyebabkan meningkatkan prestasi belajar individu (Wentzel, 2017). Smet (2004) menjelaskan dukungan sosial teman sebaya yaitu ikatan sosial yang mengandung dukungan emosional, dorongan untuk menyatakan perasaan, pemberian saran dan nasihat juga informasi yang terdapat dalam hubungan antar teman sebaya. Penelitian oleh Li, dkk. (2020) menunjukkan bahwa individu dapat memperoleh manfaat dari norma-norma positif teman sebaya yang berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik; dengan demikian, hubungan yang positif dengan teman sebaya mampu meningkatkan prestasi akademik melalui motivasi. Asmara, dkk. (2021), menjelaskan teman sebaya dapat menyumbangkan dampak baik juga buruk. Interaksi intensif dengan teman sebaya menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan ini memiliki dampak besar pada perilaku mahasiswa, yang kemudian mempengaruhi lingkungan sosial dan prestasi akademik mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Ranita, dkk.,(2024) berjudul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi, Kemandirian Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Bidikmisi (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2022 Di Universitas Negeri Jakarta) mendapatkan hasil bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa bidikmisi.

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dengan menggunakan variabel dependen Prestasi Akademik banyak menggunakan subjek mahasiswa non organisasi dan sedikit yang menggunakan mahasiswa organisasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sukmawati A, dkk. 2021; Rochman, dkk., 2023; Ranita, dkk. 2024). Penelitian ini

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

menggunakan subjek mahasiswa organisasi kemahasiswaan agar perspektif baru muncul terhadap stigma yang ada pada masyarakat terkait dengan prestasi akademik mahasiswa organisasi. Penelitian sebelumnya juga masih berfokus secara parsial saja dalam melakukan penelitian prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan dua variabel independent baik secara internal yaitu manajemen waktu dan secara eksternal yaitu dukungan teman sebaya untuk mengetahui hubungan dan juga sumbangan dari kedua variabel independent terhadap variabel dependen.

Beberapa penelitian terbaru juga belum ditemukan terkait dengan prestasi akademik dengan subjek mahasiswa organisasi kemahasiswaan. Peneliti melihat dari perkembangan zaman yang ada, stigma “telat lulus kuliah dan prestasi akademiknya buruk” yang ada pada mahasiswa organisasi kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa harus dibuktikan melalui riset. Hal ini akan memberikan bukti secara empiris melalui penelitian terkait stigma yang sedang beredar terkait dengan prestasi akademik mahasiswa organisasi kemahasiswaan. Perkembangan zaman membuat cara berpikir mahasiswa akan berubah dan memandang organisasi sebagai sesuatu hal yang tidak menakutkan namun menguntungkan (Wasiati, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara manajemen waktu dan dukungan teman sebaya dengan prestasi akademik mahasiswa organisasi kemahasiswaan dan juga mengetahui tingkat prestasi akademik mahasiswa aktif organisasi kemahasiswaan.

Metode

Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dan dukungan teman sebaya dengan prestasi akademik mahasiswa organisasi kemahasiswaan.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa organisasi kemahasiswaan aktif Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berjumlah 484 Mahasiswa.

Subjek

Responden dalam penelitian sebanyak 217 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa yang masih aktif mengikuti Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah yang ditentukan menggunakan acuan *tabel krejcie dan Morgan (1970)* seperti yang dikutip dalam Uma Sekaran (2018).

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Instrumen penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam *google form* yang berbentuk skala *likert* dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Terdapat 2 skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Time Management Behaviour Scale* (TMBS) dan juga Skala Dukungan Teman Sebaya. *Time Management Behaviour Scale* (TMBS) diadopsi oleh peneliti dari Macan, dkk., (1990) yang sudah dimodifikasi oleh peneliti menjadi 32 aitem dengan nilai *cronbach alfa* sebesar 0,935. Skala Dukungan Teman Sebaya dibuat oleh peneliti dengan mengcau pada teori yang dikemukakan oleh Smet (2004) dengan jumlah aitem 32 dan memiliki nilai *cronbach alfa* sebesar 0,956. Pada variabel Prestasi Akademik peneliti menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif sebagai nilai daripada mahasiswa organisasi kemahasiswaan.

Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *software SPSS* versi 25.

Hasil

Demografis Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih besar daripada responden laki-laki dengan jumlah 127 presentase 55,9% untuk perempuan dan jumlah 100 dengan presentase 44,1% untuk laki-laki. Dapat diketahui juga bahwa karakteristik angkatan responden dalam penelitian ini terdiri dari angkatan tahun 2020 dengan jumlah 27 dengan presentasi 11,9%, angkatan tahun 2021 dengan jumlah 60 dengan presentase 26,4%, angkatan tahun 2022 dengan jumlah 86 dengan presentase 37,9%, dan angkatan tahun 2023 dengan jumlah 54 dengan presentasi 23,8%. Karakteristik jenis organisasi yang diikuti oleh responden dalam penelitian ini terdiri dari BEM dengan jumlah 139 dengan presentase 61,2% dan HIMA dengan jumlah 88 dengan presentasi 38,8%. Berbagai umur responden dalam penelitian ini diketahui yang berumur 18 tahun berjumlah 1 dengan presentase 0,4%, responden yang berumur 19 tahun dengan jumlah 17 dengan presentasi 7,5%, responden yang Responden berusia 20 tahun berjumlah 64, yang menyumbang presentase sebesar 28,2%. Sementara itu, responden berumur 21 tahun mencapai jumlah 65 dengan presentase 28,6%. Adapun responden berusia 22 tahun sebanyak 51 orang, memberikan presentase 22,5%. Responden berumur 23 tahun tercatat sebanyak 23, dengan presentase 10,1%, dan akhirnya responden berusia 24 tahun berjumlah 6, dengan presentase sebesar 2,6%.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Tabel 1
Kategorisasi Manajemen Waktu

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 141,75$	44	20,3%
Tinggi	$129,58 < X \leq 141,75$	47	21,7%
Sedang	$117,41 < X \leq 129,58$	58	26,7%
Rendah	$105,25 < X \leq 117,41$	48	22,1%
Sangat Rendah	$X < 105,25$	20	9,2%
Total		287	100%

Sumber: Output SPSS versi 25

Tabel 2
Kategorisasi Dukungan Teman Sebaya

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 143$	60	27,6%
Tinggi	$131,6 < X \leq 143$	35	16,1%
Sedang	$120,3 < X \leq 131,6$	66	30,4%
Rendah	$109 < X \leq 120,3$	29	13,4%
Sangat Rendah	$X < 109$	27	12,4%
Total		287	100%

Sumber: Output SPSS versi 25

Tabel 3
Kategorisasi Prestasi Akademik

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 95,25$	28	12,9%
Tinggi	$92,08 < X \leq 95,25$	80	36,9%
Sedang	$88,91 < X \leq 92,08$	66	30,4%
Rendah	$85,75 < X \leq 88,91$	32	14,7%
Sangat Rendah	$X < 85,75$	11	5,1%
Total		287	100%

Sumber: Output SPSS versi 25

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas residual dengan bantuan SPSS 27 dari variabel Manajemen Waktu (X_1), Dukungan Teman Sebaya (X_2) dan Prestasi Akademik (Y) menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan hasil signifikansi 0.200 yang artinya $p > 0.05$, artinya dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

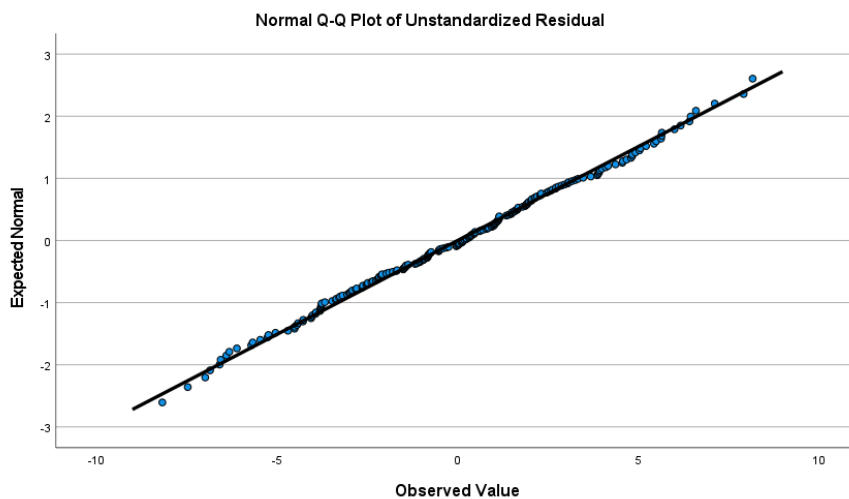
Tabel 4
Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Test		
	Statistic	df	Sig.
Manajemen Waktu- Dukungan Teman Sebaya- Prestasi Akademik	0.035	217	0.200

Sumber: Output SPSS versi 25

Berdasarkan hasil Q-Q Plot mendapatkan hasil bahwa titik-titik selaras dan mendekati garis. Sehingga dapat ditarik disimpulkan dengan menggunakan dasara keputusan Q-Q plot data penelitian berdistribusi normal.

Gambar 1 Uji Normalitas menggunakan Q-Q Plot



Sumber: Output SPSS versi 25

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas, variabel Manajemen Waktu menunjukkan signifikansi sebesar 0.411, yang berarti $p > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Manajemen Waktu dan Prestasi Akademik. Selanjutnya, untuk variabel Dukungan Teman Sebaya, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0.622, juga menunjukkan $p > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara variabel Dukungan Teman Sebaya dan Prestasi Akademik juga bersifat linear.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Tabel 5
Uji Linearitas

Variabel	Defiation From Linearity	
	F	Sig.
Manajemen Waktu- Pretasi Akademik	1.042	0.411
Dukungan Teman Sebaya- Prestasi Akademik	0.929	0.622

Sumber: Outpus SPSS versi 25

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF sebesar 2.158 < 10.00 dan nilai *tollerance* sebesar 0.463 > 0.10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas/interkorelasi antara variabel Manajemen Waktu (X1) dan Variabel Dukungan Teman Sebaya (X2).

Tabel 6
Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tollerance	VIF
Manajemen Waktu- Pretasi Akademik	0.463	2.158

Sumber: Outpus SPSS versi 25

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *Spearman's rho* mendapatkan hasil nilai korelasi ABS_RES dengan variabel Manajemen Waktu sebesar 0.810 > 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas model. Selanjutnya Variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) dengan ABS_RES mendapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0.701 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 7
Uji heteroskedestisitas

Variabel	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Manajemen Waktu	0.810	>0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan Teman Sebaya	0.701	>0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Outpus SPSS versi 25

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Uji hipotesis

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,369 dan R Square sebesar 0,136. Ini berarti bahwa kontribusi dari Variabel Manajemen Waktu (X1) dan Dukungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Akademik adalah sebesar 0,136 atau 13,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sisa nilai sebesar 0,864 atau 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 8

Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square
Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik	0,369	0,136

Uji f (Simultan)

Berdasarkan Uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F Hitung $16,881 > 2$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 Di tolak dan H_1 diterima, artinya adanya hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik.

Tabel 9

Uji f (Simultan)

Variabel	F	Sig.
Manajemen waktu dan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik	16,881	0,001

Sumber: Output SPSS versi 25

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Manajemen Waktu (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar $0,049 < 0,05$ dengan nilai *Correlation Partial* sebesar 0,185. Dapat disimpulkan bahwa Manajemen Waktu (X1) mempengaruhi Prestasi Akademik (Y) dengan arah hubungan positif, semakin tinggi Manajemen Waktu (X1) maka semakin tinggi Prestasi Akademik (Y). Selanjutnya nilai signifikansi Dukungan Teman Sebaya (X2) dengan Prestasi Akademik (Y) sebesar $0,024 < 0,05$ dengan nilai *Correlation Partial* sebesar 0,212. Dapat disimpulkan bahwa Dukungan Teman Sebaya (X2) mempengaruhi Prestasi Akademik (Y) dengan arah hubungan positif, yang artinya semakin tinggi nilai Dukungan Teman Sebaya (X2) maka semakin tinggi nilai Prestasi Akademik (Y).

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Tabel 10
Uji t (Parsial)

Variabel	Sig.	Correlation Partial
Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik	0,049	0,185
Dukungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Akademik	0,024	0,212

Sumber: Output SPSS versi 25

Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil uji sumbangan efektif, dapat diketahui bahwa besaran sumbangan variabel Manajemen Waktu (X1) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,0629 atau 6,2% dan besaran sumbangan variabel Dukungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,0735 atau 7,3% dengan secara bersama sama sumbangan efektif dari Variabel Manajemen Waktu (X1) dan Dukungan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Akademik (Y) sebesar 0,136 atau 13,6%.

Tabel 11
Uji Sumbangan Efektif

Variabel	Koefisien Regresi	Koefisien Korelasi	SE	SE Total
Manajemen Waktu	0,185	0,340	0,0629	0,136
Dukungan Teman Sebaya	0,212	0,347	0,0735	

Sumber: Output SPSS versi 25

Sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil uji sumbangan relatif, dapat diketahui bahwa sumbangan relatif dari Variabel Manajemen Waktu sebesar 46% dan sumbangan relatif variabel Dukungan Teman Sebaya sebesar 54%.

Tabel 12
Uji Sumbangan Relatif

Variabel	SE	R Square	SR	SR Total
Manajemen Waktu	0,0629	0,136	46%	100%
Dukungan Teman Sebaya	0,0735	0,136	54%	

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa hipotesis pertama yang diajukan telah diterima dengan adanya hubungan yang signifikan antara Manajemen Waktu (X_1) dan Dukungan Teman Sebaya (X_2) terhadap prestasi Akademik (Y). Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya, secara simultan mempengaruhi Prestasi Akademik dengan arah yang positif, yang artinya semakin tinggi Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Akademik. Secara simultan peneliti belum menemukan adanya penelitian lain yang sejalan menggunakan variabel Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya dihubungkan dengan Variabel Prestasi Akademik. Hal ini menjadi salah satu kebaruan dalam penelitian ini menggunakan variabel Manajemen Waktu sebagai (X_1) dan Dukungan Teman Sebaya sebagai (X_2) terhadap Prestasi Akademik sebagai (Y). Mahasiswa organisasi yang memiliki komitmen tinggi serta memiliki kedisiplinan yang tinggi, maka apa yang akan dikerjakan akan sesuai dengan aturan dan perencanaannya tanpa harus menunda sesuatu yang dikerjakan sehingga tidak akan menghambat kegiatan yang lain. Ketika mahasiswa organisasi memiliki teman sebaya yang mampu memberikan motivasi dan mendukung secara positif kegiatannya, maka teman sebaya akan mengajak mahasiswa organisasi melakukan hal-hal yang positif bukan hal yang negatif yang berdampak buruk pada dirinya sendiri. Mahasiswa organisasi yang memiliki keduanya secara bersama-sama, maka prestasi akademik mahasiswa organisasi dalam perkuliahan dapat meningkat tanpa adanya hambatan meskipun mengikuti organisasi.

Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan telah diterima, ditandai dengan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Manajemen Waktu dan Prestasi Akademik yang bersifat positif. Hal ini berarti semakin baik manajemen waktu, semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa organisasi. Kesibukan mahasiswa organisasi dalam membagi waktunya antara perkuliahan dan juga organisasinya membuat mahasiswa organisasi kebingungan memilih perannya. Perlunya mahasiswa organisasi menetapkan tujuan kegiatan serta mampu melihat urgensi dari setiap kegiatan yang dilakukan agar dalam pelaksanaannya membantu mendukung serta menunjang prestasi akademik mahasiswa organisasi. Mahasiswa organisasi yang memiliki manajemen waktu yang tinggi, akan mampu mengelola prioritas kegiatan, akan mampu memilah dan memilih bagaimana waktu yang efektif untuk melakukan kegiatan sehingga dalam pelaksanaan kegiatan akan tersusun dengan baik dan maksimal. Prestasi akademik akan terpengaruhi oleh manajemen waktu, hal ini lantaran ketika seseorang memiliki manajemen waktu yang baik, maka kegiatan perkuliahannya tidak akan ditinggal dan luput dari perencanaan efektifnya meskipun memiliki kesibukan dalam organisasi.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Anatasya, dkk. (2022) berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Aktif Di Organisasi Kemahasiswaan FEM IPB”. Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa yang aktif di organisasi kemahasiswaan FEM IPB. Penelitian lain juga memberikan dukungan terhadap hasil penelitian ini, seperti yang dilakukan oleh Inayah, dkk. (2023) dengan judul “Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja di Kota Makassar”. Hasil dari studi tersebut menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa pekerja di kota Makassar.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik dengan arah positif, yang artinya semakin tinggi Dukungan Teman Sebaya maka semakin tinggi pula Prestasi Akademik Mahasiswa Organisasi. Proses perkuliahan dengan memiliki kegiatan dan memiliki peran dalam organisasi, mahasiswa organisasi juga membutuhkan dukungan teman sebaya yang baik, seperti teman sebaya yang mampu memberikan informasi, teman sebaya yang dapat memberikan saran, dan teman sebaya yang dapat membantu secara materiil sehingga penunjang perkuliahan meskipun mengikuti organisasi dapat dilakukan secara maksimal meskipun dalam pelaksanaannya mahasiswa organisasi tidak berada di tempat perkuliahan ataupun tempat organisasinya, namun masih bisa melakukan tugas dengan baik. Ketika mahasiswa organisasi tidak mengetahui terkait informasi tugas perkuliahan karena mengikuti kegiatan organisasi yang tidak bisa ditinggal, memiliki teman yang dapat memberikan informasi terkait tugas perkuliahan akan sangat membantu mahasiswa organisasi dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dalam hal ini sebagai salah satu penunjang prestasi akademik mahasiswa organisasi.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Muhammad Rochman, dkk. (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Motivasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel teman sebaya dengan prestasi akademik. Penelitian ini memiliki perbedaan dalam hal responden yang dijadikan sampel. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivan, M. (2018) yang berjudul “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 3 Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara Dukungan Teman Sebaya dan Prestasi Akademik Mahasiswa Semester 3.

Keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian ini berada pada lingkup subjek yang tidak luas. Responden yang dipakai peneliti hanya mencakup subjek pada

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang mana akan lebih dapat digeneralisasikan secara umum apabila peneliti lain dapat menggunakan subjek yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan gform online untuk menyebarkan kuisioner skala. Hal ini membuat proses dalam memperoleh hasil maksimal akan banyak mengalami *human error* lantaran tidak secara langsung diisi ataupun dalam pengisian, subjek berada pada kondisi yang belum siap untuk mengisi sehingga mempengaruhi hasil penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan arah positif antara Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Akademik. Hal ini berarti bahwa semakin baik Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya secara bersamaan, maka semakin tinggi Prestasi Akademik Mahasiswa Organisasi Kemahasiswaan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebaliknya, jika tingkat Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya rendah, maka Prestasi Akademik Mahasiswa Organisasi Kemahasiswaan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan semakin rendah.

Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi akademik. Hal ini berarti bahwa semakin baik manajemen waktu yang dilakukan, maka prestasi akademik mahasiswa di Organisasi Kemahasiswaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Selain itu, juga ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan prestasi akademik. Artinya, semakin tinggi dukungan yang diterima dari teman sebaya, maka prestasi akademik mahasiswa di Organisasi Kemahasiswaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya akan semakin meningkat, demikian juga sebaliknya.

Penelitian di atas menemukan bahwa terdapat variabel lain yang determinan dengan pengaruh lebih besar terhadap variabel prestasi akademik. Sebab dalam penelitian di atas nilai *R Square* dari variabel manajemen waktu dan dukungan teman sebaya hanya sebesar 0,136 atau 13,6% dengan masing-masing sumbangan efektif yang diberikan secara berturut-turut adalah 6,2% dan 7,4%.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan populasi yang dipakai dengan jumlah lebih banyak dan lingkup lebih luas seperti sekota ataupun seprovinsi agar dapat digeneralisasikan lebih luas. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mempertimbangkan pemberian skala yang dilakukan dapat secara langsung. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain untuk mencari tahu determinan dari variabel prestasi akademik seperti faktor internal yang termasuk faktor psikologis seperti intelegensi, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan ataupun faktor eksternal seperti metode belajar, relasi dengan dosen, dan faktor eksternal lainnya.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

Bagi organisasi kemahasiswaan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa (HIMA), tugas utama mahasiswa adalah menjalani perkuliahan sesuai dengan tujuan awal masuk dalam perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan harus memiliki budaya yang positif yang mendorong terciptanya anggota organisasi yang berprestasi di bidang akademik.

Bagi mahasiswa disarankan ketika memutuskan untuk mengikuti Organisasi Kemahasiswaan harus memiliki Manajemen Waktu yang baik sebagai penunjang Prestasi Akademiknya dengan cara mulai menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan kedepan agar tidak terjadi tumpang tindih satu dengan kegiatan lainnya Mahasiswa organisasi juga harus memiliki Dukungan Teman Sebaya yang baik dan positif sebagai penunjang Prestasi Akademiknya seperti memilih teman yang senang untuk belajar bersama, memilih teman yang bersedia memberikan informasi, memilih teman yang mau memberikan saran positif dan juga memberikan motivasi untuk kebaikan temannya.

Referensi

- Alaihami, W.S., Arneliwati, Misrawati. (2014). Perbandingan prokrastinasi akademik berdasarkan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Online Mahasiswa Psikologi* Vol. 1 No. 2
- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktivis di organisasi kemahasiswaan fem ipb. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 155-164.
- Asmara, S. R., Heryati, T., & Patonah, R. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi di smk swadaya karangnunggal. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 71-78.
- Azwar, S. (2002). Tes prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Filade, B. A., Bello, A. A., Uwaoma, C. O., Anwanane, B. B., & Nwangburka, K. (2019). *Peer Group Influence on Academic Performance of Undergraduate Students in Babcock University, Ogun State. African Educational Research Journal*, 7(2), 81-87
- Firdaus. K. (2008). Manajemen Waktu Kuliah dan Organisasi. (on-line). Tanggal Akses: 10 Februari 2017. Diakses dari <https://uad.ac.id/kartikaf/manajemen-waktukuliah-dan-organisasi>.
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di kota makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(2), 266-273.
- Irwanto (2019). Perbedaan prestasi belajar mahasiswa aktif dengan tidak aktif berorganisasi angkatan 2016 dan 2017 di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah palembang. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang*
- Joesoef, D. (1978). Normalisasi kehidupan kampus dan bentuk penataan kembali kehidupan kampus. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Peranan manajemen waktu dan dukungan teman sebaya pada prestasi akademik mahasiswa organisasi

- Kristy, D. (2019). Manajemen waktu, dukungan sosial, dan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 49-54.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining sample size for research activities. *Educational and Psychological Measurement*, 30(3), 607-610. <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>
- Li, L., Peng, Z., Lu, L., Liao, H., & Li, H. (2020). Peer relationships, self-efficacy, academic motivation, and mathematics achievement in Zhuang adolescents: A moderated mediation model. *Children and Youth Services Review*, 118, 105358.
- Luailiyah, A., Hilmi, A. Z., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114-121.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760-768. doi:10.1037/0022-0663.82.4.760
- Maulana, I. (2018). Hubungan dukungan teman sebaya dengan prestasi belajar mahasiswa semester III program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta [Skripsi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta]. Digilib Unisa. <https://digilib.unisayogya.ac.id/3965>
- Nurrahmaniah, N. (2019). Pengaruh manajemen waktu (time management) dan minat belajar terhadap prestasi akademik pada mata kuliah bahasa inggris sekolah tinggi agama islam darunnajah jakarta (studi empirik pada mahasiswa. *Jurusan manajemen pendidikan islam*) (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Ranita, H., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2024). Pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi, kemandirian belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima bidikmisi (survey pada mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2022 di universitas negeri jakarta). *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(4), 264-275.
- Rochman, M. A. N., Sabandi, M., & Octoria, D. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial dan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa dimediasi motivasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 254-262.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2018). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Smet, B. (2004). Psikologi kesehatan. Grasindo
- Sobur. (2006). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Sukmawati, A., & Dewi, R. (2021). Hubungan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan vokasional kesejahteraan keluarga unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(1), 57-66.
- Wentzel, K. R. (2017). *Peer relationships, motivation, and academic performance at school*.